

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PETANI DALAM MENGHADAPI RISIKO PRODUKSI CABAI RAWIT (*CAPSICUM FRUTESCENS L*) DI KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

**AJIS SOBANDI
NPM 225009054**

**Dosen Pembimbing
Faqihuddin
Rina Nuryati**

Cabai rawit merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi karena dibutuhkan oleh rumah tangga dan industri. Dalam budidayanya, petani menghadapi berbagai risiko, terutama risiko produksi yang akan berdampak pada kualitas dan kuantitas hasil panen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi cabai rawit, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi cabai rawit. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Salawu yang merupakan salah satu penghasil cabai rawit di Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan data dilakukan secara sensus dengan melibatkan seluruh 45 petani. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi cabai rawit di Kecamatan Salawu dalam kategori baik (2) Secara simultan umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman berusahatani, penerimaan, dan luas lahan berpengaruh terhadap perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi. Secara parsial umur, pengalaman berusahatani, penerimaan dan luas lahan berpengaruh terhadap perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi, Namun tingkat pendidikan formal tidak berpengaruh terhadap perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi cabai rawit di Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci : Cabai Rawit, Risiko Produksi, Perilaku Petani

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING FARMERS' BEHAVIOR IN MANAGING PRODUCTION RISK OF BIRD'S EYE CHILI (*Capsicum frutescens* L.) IN SALAWU DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

by

**AJIS SOBANDI
NPM 225009054**

***Supervisor*
Faqihuddin
Rina Nuryati**

Capsicum frutescens L is a horticultural commodity with high economic value due to its continuous demand in both household consumption and industrial sectors. In its cultivation, farmers face various risks, particularly production risk, which affects the quality and quantity of yield. This study aims to describe the level of farmers' behavior in dealing with production risk of *Capsicum frutescens L* and to analyze the factors influencing such behavior. The research was conducted in Salawu District, one of the main producers of *Capsicum frutescens L* in Tasikmalaya Regency. Data were collected using a census method involving all 45 farmers. The analytical methods employed were descriptive analysis and multiple linear regression. The results show that (1) the level of farmers' behavior in managing production risk is categorized as good; and (2) simultaneously, age, formal education level, farming experience, income, and land area significantly influence farmers' behavior in managing production risk. Partially, age, farming experience, income, and land area have a significant effect, while formal education level does not significantly influence farmers' behavior in managing production risk of *Capsicum frutescens* in Salawu District, Tasikmalaya Regency.

Keywords: Capsicum Frutescens L, Production Risk, Farmers' Behavior